

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Ki Hajar Dewantara mendefinisikan pendidikan sebagai panduan dalam kehidupan dan pertumbuhan seorang anak. Maknanya, pendidikan memandu segenap kemampuan seorang anak sebagai individu dan warga masyarakat untuk menggapai keamanan dan kesejahteraan seoptimal mungkin. (Ahdar, 2021). Pengertian tersebut mendukung pengertian pendidikan menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 pada Pasal 1, bab 1 ayat 1 yang mengatakan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diketahui bahwa pendidikan adalah landasan yang sangat penting bagi pertumbuhan suatu bangsa, karena melalui pendidikan dapat lahir masyarakat yang mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam Al-Qur'an juga dijelaskan bahwa pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat mulia. Banyak ayat Al-Qur'an yang terkait dengan hal ini, salah satunya dalam Surat Al-Mujadalah Allah Subhanahu wa ta'ala berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang

beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat, Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Al-Mujadalah, 58 : 11).

Pendidikan erat kaitannya dengan proses belajar mengajar, salah satu prinsip pembelajaran berdasarkan teori konstruktivisme adalah bahwa pengetahuan tidak dapat ditransfer dari guru kepada siswa, kecuali hanya dengan keaktifan siswa itu sendiri untuk menalar (Herliani, dkk: 2021). Menurut Wibowo sebagaimana dikutip Mukarromah & Al-Masithoh (2023) juga mengatakan bahwa keaktifan belajar siswa merupakan bagian penting dari keberhasilan proses pembelajaran. Dalam Al – Qur’an Allah Subhanahu wa ta’ala berfirman:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Artinya : “Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.” (An – Najm, 53 : 39)

Mukarromah & Al-Masithoh (2023) mengatakan bahwa ayat di atas dapat juga diartikan dengan sebuah bentuk keaktifan belajar dari siswa didik yang perlu ditingkatkan. Adanya siswa yang aktif dalam berusaha, berfikir, mencoba dan berbuat sendiri berawal dari siswa yang mampu menerima serta menangkap pesan yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan dalam menyelesaikan permasalahan atau tugas dalam pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran sangatlah penting guna membantu siswa memahami materi pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Semestinya di MTs Miftahul Falah Kota Bandung para siswa juga memiliki keaktifan belajar yang tinggi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, akan tetapi, pada realitanya masih dijumpa siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran khususnya pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Berdasarkan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara kepada Ibu Cicah Samsiah selaku guru SKI kelas VII di MTs Miftahul Falah Kota

Bandung, diperoleh informasi bahwa tingkat keaktifan belajar siswa di kelas VII di MTs Miftahul Falah Kota Bandung masih rendah. Diperkirakan dari total 23 siswa hanya terdapat 2 sampai 5 orang siswa yang aktif dalam menanggapi pertanyaan guru, banyak juga diantara siswa yang tidak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, diperkirakan hanya terdapat 10 sampai 15 siswa yang mendengarkan dan memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Rendahnya keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah sebuah permasalahan serius dalam dunia pendidikan karena dapat berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar yang rendah dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran SKI di Madrasah yang secara normatif menurut Tabrani, dkk (2023) adalah bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami peristiwa sejarah dan produk peradaban Islam, menghargai tokoh-tokoh sejarah dan pencipta peradaban tersebut yang membawa kemajuan dan kejayaan bagi Islam, sehingga tertanam nilai-nilai kepahlawanan, kepeloporan dan kreativitas.

Kemungkinan penyebab rendahnya keaktifan belajar siswa di kelas VII di MTs Miftahul Falah Kota Bandung adalah karena metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan siswa karena penerapan metode ceramah masih mendominasi dalam pembelajaran SKI pada kelas VII di Madrasah tersebut. Hal tersebut didasarkan pada hasil wawancara dengan salah satu siswa yang mengungkapkan bahwa apabila pada pembelajaran SKI hanya menggunakan metode ceramah maka dapat menyebabkan rasa kantuk, tidak fokus dan malas berdiskusi saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan sebelumnya, maka diperlukan upaya-upaya inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran SKI dan mengatasi masalah keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Menurut

Akbar, dkk (2023) model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat mendorong partisipasi aktif, kerjasama, dan tanggung jawab siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, setiap anggota kelompok akan memiliki peran penting dalam berkontribusi dan mendiskusikan jawaban atau solusi. Hal ini dapat mendorong siswa untuk saling mendukung, berbagi pengetahuan, dan berkolaborasi dalam mencapai pemahaman yang lebih baik.

Mashudi dan Azzahro (2020) menjelaskan bahwa pada model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) setiap siswa dalam kelompok akan diberikan sebuah nomor yang berbeda. Salah satu nomor yang dipanggil harus memberikan jawaban dari hasil diskusi kelompok, tetapi nomor yang akan disebutkan bersifat rahasia. Hal tersebut dilakukan untuk menciptakan keterlibatan seluruh siswa. Agar lebih objektif dan menarik dalam proses penentuan nomor siswa yang akan dipanggil untuk memberikan jawaban, diperlukan alat bantu tambahan yaitu *Website Random Name Pickers*. *Random Name Pickers* adalah *Website* yang dapat digunakan untuk memilih nama siswa secara acak. *Website* tersebut berguna untuk meminimalisir kepasifan siswa dalam kegiatan diskusi serta membuat mereka lebih fokus dalam proses belajar di kelas. (Rahmadani, dkk., 2024).

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti mengajukan penelitian yang berjudul “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantu *Website Random Name Pickers* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) (Penelitian Kuasi Eksperimen di kelas VII MTs Miftahul Falah Kota Bandung)”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantu *Website Random Name Pickers* pada pelajaran SKI di kelas VII MTs Miftahul Falah Kota Bandung ?
2. Bagaimana keaktifan belajar siswa pada pelajaran SKI di kelas VII MTs Miftahul Falah Kota Bandung setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantu *Website Random Name Pickers*?
3. Bagaimana efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantu *Website Random Name Pickers* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pelajaran SKI di kelas VII MTs Miftahul Falah Kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantu *Website Random Name Pickers* pada pelajaran SKI di kelas VII MTs Miftahul Falah Kota Bandung
2. Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa pada pelajaran SKI di kelas VII MTs Miftahul Falah Kota Bandung setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantu *Website Random Name Pickers*
3. Untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantu *Website Random Name Pickers* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pelajaran SKI di kelas VII MTs Miftahul Falah Kota Bandung

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah referensi dan kontribusi bagi pengembangan model pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam SKI di MTs Miftahul Falah Kota Bandung.
- b. Menambah referensi pada penelitian – penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa
 - 1) Diharapkan keaktifan belajar siswa kelas VII di MTs Miftahul Falah Kota Bandung dapat meningkat.
 - 2) Diharapkan siswa kelas VII di MTs Miftahul Falah Kota Bandung dapat lebih mudah memahami materi sejarah Kebudayaan Islam (SKI).
- b. Bagi Guru
 - 1) Menambah referensi tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantu *Website Random Name Pickers*
 - 2) Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantu *Website Random Name Pickers* dapat dijadikan salahsatu model pembelajaran alternatif bagi guru untuk di terapkan di kelas.
- c. Bagi Sekolah
 - 1) Memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar Siswa
 - 2) Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah
- d. Bagi Peneliti
 - 1) Mendapatkan wawasan dan pengalaman langsung dalam menerapkan Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered*

Head Together (NHT) berbantu *Website Random Name Pickers* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

- 2) Dapat dijadikan referensi bagi peneliti lainnya yang akan mengangkat tema yang sama dengan sudut pandang berbeda.

E. Kerangka Berpikir

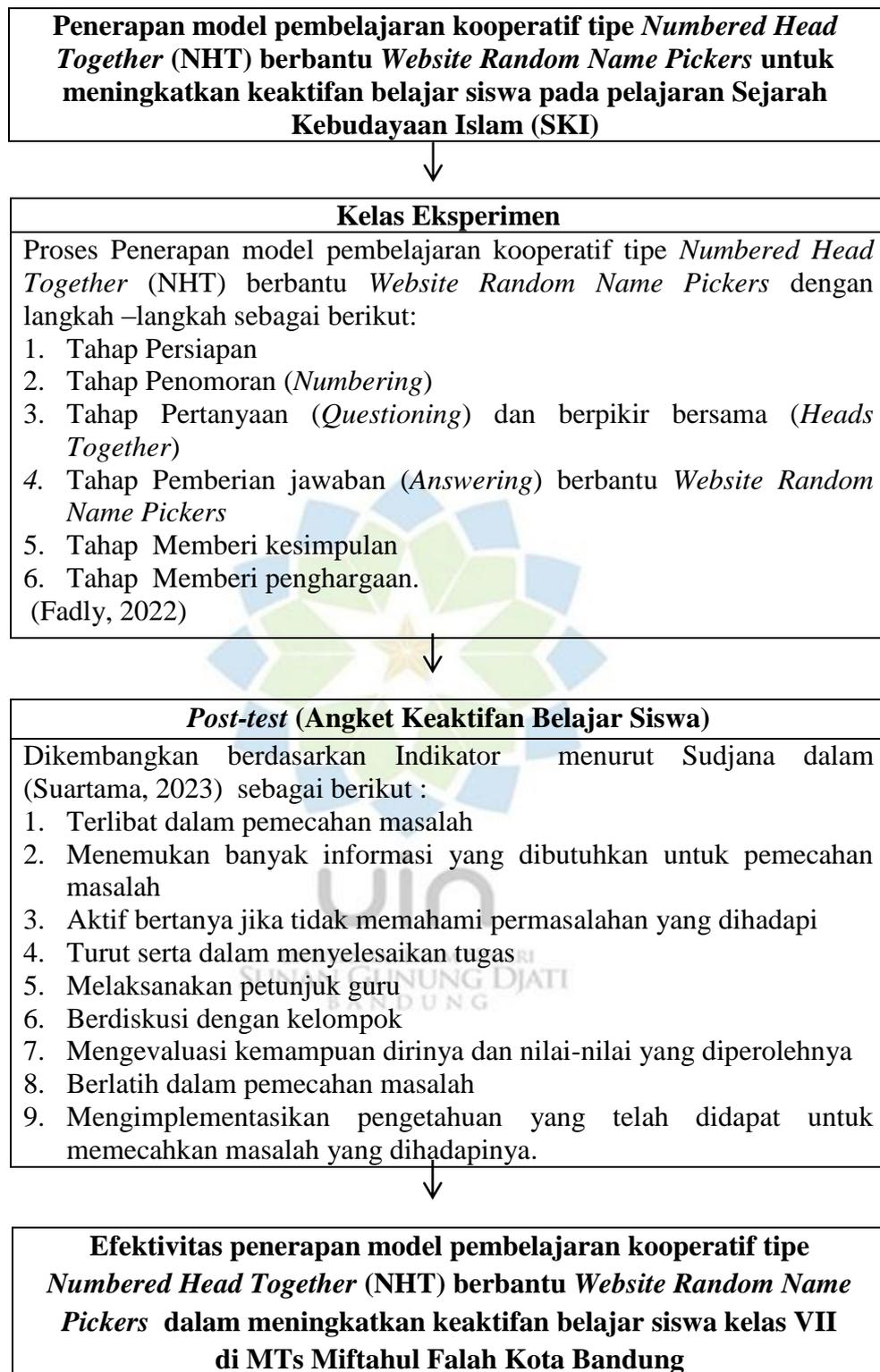
Pada penelitian ini akan dibentuk mekanisme memberikan *treatment*/Perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantu *Website Random Name Pickers* pada satu kelas eksperimen tanpa kelas kontrol.

Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) merupakan salah satu solusi untuk menciptakan pembelajaran yang mendorong siswa agar lebih aktif (Akbar, dkk., 2023).

Pada penelitian ini Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) akan menggunakan alat bantuan yakni berupa *Website Random Name Pickers* untuk mendukung model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) agar pemilihan nomor siswa menjadi lebih objektif, dan membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran SKI, sebab menurut Rahmadani, dkk., (2024) *website* tersebut berguna untuk meminimalisir kepasifan siswa dalam kegiatan diskusi serta membuat mereka lebih fokus dalam proses belajar di kelas.

Setelah pemberian *treatment*/perlakuan, Tahap Selanjutnya adalah mengukur tingkat keaktifan belajar siswa.. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa angket.

Hasil tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantu *Website Random Name Pickers* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas VII MTs Miftahul Falah Kota Bandung. Gambaran kerangka berpikir dapat dilihat pada bagan berikut :



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

H_a: Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantu *Website Random Name Pickers* efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pelajaran SKI di kelas VII MTs Miftahul Falah Kota Bandung

G. Hasil Penelitian Terdahulu

1. Suci Apriani, 2024, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Pada Pembelajaran PPKn untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII C di SMP Negeri 19 Kota Jambi (Skripsi). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan disetiap siklusnya mulai dari tahap pra-siklus hingga siklus III yakni 36,8%, 47,0%, 60,4%, dan 75,7% Pada siklus III yang mencapai taraf keberhasilan yang telah ditentukan yaitu $\geq 75\%$. Persamaan penelitian Suci Apriani dengan penelitian ini adalah kedua penelitian sama – sama menggunakan model pembelajaran NHT untuk meningkatkan Keaktifan Belajar siswa. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian ini peneliti menambahkan alat bantu *Website Random Name Pickers*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suci Apriani tidak.
2. Shelvi Febriyani, 2022, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Negeri 1 Kota Bengkulu (Skripsi). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran NHT terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut didasarkan perolehan t hitung = 7,500 sedangkan t tabel memiliki nilai 2,660. t hitung $>$ t tabel pada taraf signifikansi 5% , sehingga H_a diterima dan H₀ ditolak. Persamaan Penelitian Shelvi Febriyani dengan penelitian ini adalah kedua penelitian sama – sama menggunakan model pembelajaran NHT. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini untuk meningkatkan

keaktifan belajar sedangkan penelitian Shelvi Febriyani untuk meningkatkan Hasil belajar.

3. Muhammad Ali Hanafiah, Martiani, dan Citra Dewi, 2021, Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Motivasi Belajar pada Permainan Bola Basket Siswa SMP (Jurnal). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa siswa yang menerima pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) motivasinya lebih tinggi dari pada motivasi siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal tersebut didasarkan pada hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji “t” hitung sebesar 2.554 dengan nilai probabilitas (sig) = $0.017 < 0.05$, yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima. Persamaan penelitian Muhammad Ali Hanafiah, Martiani, dan Citra Dewi dengan penelitian ini adalah kedua penelitian sama –sama menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Adapun perbedaannya adalah penelitian ini untuk meningkatkan keaktifan belajar sedangkan penelitian Muhammad Ali Hanafiah, Martiani, dan Citra Dewi untuk meningkatkan motivasi belajar.
4. Latif Faqih Al-Qurroh, 2022, Pengaruh model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur’an hadits (Penelitian *quasy eksperimen* pada kelas 8 MTs Persatuan Islam 40 Sarongge Sumedang) (Skripsi). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur’an Hadits. Hal tersebut didasarkan pada hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji T yang memperoleh T-hitung $>$ T-tabel yaitu $3,11 > 2,03$ dengan taraf signifikansi 0,05. Selain itu dilihat dari hasil *post-test* kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) memiliki nilai rata-rata 80,6 jauh lebih tinggi dari kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata 63,8. Kemudian berdasarkan

perhitungan N-gain skornya adalah 61,62. Persamaan penelitian Latif Faqih Al-Qurroh dengan penelitian ini adalah kedua penelitian sama – sama menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Adapun perbedaannya adalah penelitian ini untuk meningkatkan keaktifan belajar sedangkan penelitian Latif Faqih Al-Qurroh untuk meningkatkan Hasil belajar.

5. Yusti Hayuningtias, 2022, Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Ketentuan Makanan Halal Dan Haram (Penelitian *Quasi Experiment* pada Siswa Kelas VIII MTsN 1 Purwakarta) (Skripsi). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keaktifan belajar siswa melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada pelajaran Fiqih. Hal tersebut didasarkan pada hasil uji hipotesis data *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol menunjukkan Sig. (2-tailed) < 0,05 (0,002 > 0,05) yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Persamaan penelitian Yusti Hayuningtias dengan penelitian ini adalah kedua penelitian sama – sama menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan keaktifan belajar. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian ini peneliti menambahkan alat bantu *Website Random Name Pickers*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yusti Hayuningtias tidak.